

# **Peran Kebijakan Fiskal dalam Menstabilkan Ekonomi Selama Krisis Ekonomi Global: Studi Kasus di Indonesia pasca Covid-19**

Author :

Mila Alfiyati <sup>1</sup>, Ariska Nur Laila<sup>2</sup>, Fitri Amalia <sup>3</sup> dan Putri Catur <sup>4</sup>

Affiliation:

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember<sup>1,2,3,4</sup>.

Jln. Mataram No. 1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kab. Jember Jawa Timur

Email:

[milaalfiati63@gmail.com](mailto:milaalfiati63@gmail.com)<sup>1</sup>, [ariskalaila56@gmail.com](mailto:ariskalaila56@gmail.com)<sup>2</sup>, [fitriamalia783@gmail.com](mailto:fitriamalia783@gmail.com)<sup>3</sup>

## **Abstract**

*The Indonesian economy at the time after Covid-19 occurred declined, therefore in this journal the author will discuss the role of fiscal policy to stabilize the Indonesian economy which is experiencing a global economic crisis caused by Covid-19. In this study using a qualitative research method with a secondary data approach in which the author searches, reads, understands and summarizes the results of research sourced from books, journals, scientific articles or other data using literature studies. This study discusses the role and steps of fiscal policy to stabilize the Indonesian economy after Covid-19 which caused a global economic crisis, these steps also go hand in hand with close coordination with monetary policy that has been implemented by Bank Indonesia. Planning and setting a well-directed and targeted fiscal policy will have a positive impact on economic recovery.*

**Keywords:** Covid-19, Fiscal Policy, and the Economy

## **Abstrak**

Perekonomian Indonesia pada saat setelah Covid-19 terjadi menjadi menurun oleh sebab itu dalam jurnal ini penulis akan membahas tentang peran kebijakan fiskal untuk menstabilkan perekonomian Indonesia yang mengalami krisis ekonomi global yang disebabkan oleh Covid-19. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan data sekunder yang mana penulis mencari, membaca, memahami dan merangkum dari hasil penelitian yang bersumber dari buku, jurnal, artikel ilmiah atau data lainnya yang menggunakan studi kepustakaan. Penelitian ini membahas tentang peran dan juga langkah-langkah kebijakan fiskal untuk menstabilkan perekonomian Indonesia pasca setelah Covid-19 yang menyebabkan krisis perekonomian global, langkah-langkah ini juga beriringan bersama dengan koordinasi yang erat dengan kebijakan moneter yang telah diterapkan oleh Bank Indonesia. Merencanakan dan menetapkan kebijakan fiskal yang terarah dan tepat sasaran akan berdampak positif terhadap pemulihan perekonomian.

**Kata Kunci:** Covid-19, Kebijakan Fiskal, dan Perekonomian

## **PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 merupakan keadaan darurat pada suatu sektor yaitu sektor kesehatan. Dimana Covid-19 ini memberikan efek yang berimbas pada sektor lainnya yakni pada sektor sosial, ekonomi, dan juga kesejahteraan masyarakat (Saniatul Latifa; 2021). Pandemi Covid-19 ini memicu terjadinya

krisis ekonomi global dimana Covid-19 ini memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian global, dan salah satunya yaitu di Indonesia. Dengan adanya fenomena tersebut, kebijakan fiskal yang ada dinegara kita memiliki peran yang penting untuk menjaga kestabilan ekonomi dan untuk mendukung pemulihan perekonomian nasional.

Kebijakan fiskal merupakan kebijakan dimana pendapatan dan pengeluaran pemerintah yang sesuai dengan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) telah disesuaikan dan ditetapkan untuk memenuhi target pembungunan ekonomi. Dalam pelaksanaannya, kebijakan fiskal disini menjadi wewenang oleh DPR dan pemerintah lainnya agar untuk mengubah nominal besaran pajak dimana hal tersebut diharuskan untuk dipenuhi oleh wajib pajak (Sudirman, 2014). Kebijakan fiskal disini juga sangat mempengaruhi kesempatan kerja, distribusi penghasilan, pendapatan nasional, sampai pada investasi nasional Indonesia (Ginting & Silalahi; 2020). Pemahaman mengenai implementasi dari kebijakan fiskal menjadi penting dalam merespons kondisi ekonomi yang sedang tidak pasti, dengan pertimbangan konteks ekonomi global yang terus mengalami perubahan yang dinamis. Melalui peninjauan ulang mengenai kebijakan fiskal yang telah diterapkan oleh pemerintah Inndonesia seperti yang telah disebutkan, penelitian ini akan mengidentifikasi apakah kebijakan fiskal yang telah diterapkan oleh pemerintah ini efektif dalam menstabilkan ekonomi di Indonesia selama krisis ekonomi pasca Covid-19 dan juga strategi apa yang efektif yang bisa dilakukan oleh pemerintah dalam menjaga kestabilan perekonomian di Indonesia.

Kebijkam fiskal merupakan langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah untuk membuat perubahan-perubahan dalam sistem pajak maupun dalam pembelanjannya dengan tujuan agar dapat mengatasi masalah terkait dengan kondisi perekonomian yang terjadi (Sadono Sukirno; 2003). Pada tahun 2023 kebijakan fiskal yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan perekonomian pasca covid-19 yaitu pemerintah memfokuskan pada peningkatan produktivitas, dimana hal ini bertujuan untuk mendorong perubahan perekonomian yang berkelanjutan dan inklusif. Dalam hal ini pemerintah memiliki strategi berupa penguatan kualitas sumber daya manusia, pembangunan infrastruktur, dan mendorong akselerasi dan pembangunan ekonomi hijau. Dengan kebijakan fiskal yang telah diterapkan oleh pemerintah, perekonomian di Indonesia mengalami pemulihan yang cukup pesat dimana hal tersebut telah terbukti dengan tingkat pengangguran yang sempat meningkat telah menurun lagi dengan pesat, begitu juga dengan tingkat kemiskinan yang sempat mengalami peningkatan hingga berangka ganda dapat mengalami penurunan kembali.

Beberapa penelitian terdahulu juga telah mengkaji terkait peran kebijakan fiskal dalam menstabilkan ekonomi di saat Covid-19 seperti contoh dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurul Hidayah, Sri Dewi Yusuf, dan Luqmanul Hakiem Ajuna (2022) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kebijakan fiskal yang di telah diterapkan oleh pemerintah Indonesia menunjukkan adanya peningkatan perekonomian Indonesia di masa Covid-19 seperti langkah yang telah di terapkan yaitu reconfusing APBN 2020 yang mana sebagai langkah yang efektif untuk belanja negara dan progam

intensif pajak untuk meringankan wajib pajak, akan tetapi dalam penerapan kebijakan fiskal yang telah dilakukan masih adanya kecurangan sehingga pemerintah perlu untuk melakukan evaluasi kembali terhadap penerapan kebijakannya. Selanjutnya ada dalam penelitian Leni Lenza Latifah dan Slamet Rosyadi (2024) yang menjelaskan bahwasanya pemerintah membuat kebijakan fiskal dalam mengatasi dampak Covid-19 yang berupa penerapan terhadap pendapatan dan belanja negara yang bertujuan untuk memulihkan perekonomian dan menstabilkan ekonomi masyarakat, namun disamping itu dengan pertumbuhan laju ekonomi Indonesia yang impresif tersebut pemerintah perlu melihat, memperhatikan kembali dan juga memastikan bahwasanya bantuan yang telah diberikan pemerintah terhadap masyarakatnya sesuai dengan sasaran yang tepat.

Penelitian yang telah dilakukan di atas telah menunjukkan bahwasanya kebijakan fiskal yang telah diterapkan oleh pemerintah Indonesia sudah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pasca krisis ekonomi karena dampak Covid-19, akan tetapi perlunya tinjauan ulang terhadap kebijakan fiskal supaya tepat pada sasaran dan sesuai dengan tujuan.

Dengan demikian, dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dari kebijakan fiskal dalam menstabilkan perekonomian di Indonesia selama terjadinya krisis ekonomi global pasca pandemi Covid-19. Dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam memberikan pemahaman terkait peran kebijakan fiskal dalam merespons krisis ekonomi secara global. Melalui analisis yang mendalam serta studi kasus yang komprehensif, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan terhadap pemangku kebijakan, para praktisi ekonomi, dan juga akademisi dalam upaya menjaga kestabilan perekonomian dan mempercepat pemulihan ekonomi nasional.

## **METODE**

Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Yang mana penelitian ini berfokus pada analisis secara mendalam terhadap kebijakan fiskal di Indonesia pasca Covid-19. Penelitian kualitatif ialah sebuah penelitian yang berdasarkan pada filosofi postpositivisme, hal ini digunakan oleh para peneliti untuk meneliti/mempelajari suatu perihal objek alam. Yang mana peneliti ini sebagai suatu instrumen kunci, lalu pengumpulan data didapatkan melalui teknik triangulasi, sifat dari analisis data yaitu kualitatif, dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu ditekankan pada makna dibanding dengan generalisasi. Sugiono (2012:9)

Teknik pengumpulan data pada artikel ini diambil melalui data sekunder, seperti pada buku, artikel, jurnal, dan referensi lainnya yang relevan. Sumber data ini ditujukan untuk memastikan kredibilitas data yang telah diperoleh. Topik utama dalam penelitian ini yang dibahas yaitu mengenai Peran Kebijakan Fiskal dalam Menstabilkan Ekonomi Selama Krisis Ekonomi Global: Studi Kasus di Indonesia pasca Covid-19.

## HASIL DAN DISKUSI

### A. Efektivitas Kebijakan Fiskal yang Diterapkan oleh Pemerintah Indonesia dalam Meredam Dampak Negatif Krisis Ekonomi Global Pasca Pandemi Covid-19

Pertumbuhan perekonomian global saat Covid-19 menjadi sangat melemah ini disebabkan karena kegiatan transaksi jual beli yang dibatasi. Indonesia pun menjadi salah satu negara yang membatasi transaksi jual beli disamping itu pemerintah Indonesia juga perlu terus memantau pertumbuhan ekonomi agar keberlangsungan hidup negara tetap terjaga. Maka dari itu pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan fiskal untuk menstabilkan ekonomi selama krisis ekonomi global pasca Covid-19, kebijakan fiskal yang telah diterapkan ini menunjukkan efektivitas yang cukup signifikan dalam mengurangi dampak negatif akibat pasca pandemi yang menyebabkan krisis ekonomi global.

Kebijakan fiskal sendiri merupakan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam penyesuaian pemasukan dan pengeluaran pemerintah sesuai dengan APBN yang sudah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam pembangunan ekonomi. Kebijakan fiskal di Indonesia telah menunjukkan adanya efektivitas dalam menstabilkan ekonomi selama Covid-19, meskipun masih ada yang harus diperbaiki dalam hal efisien implementasi dan pengelolaan risiko fiskal. Dalam hal kebijakan fiskal ini artinya pajak menjadi penting bagi pemulihan ekonomi, selain itu kebijakan fiskal ini juga berfokus pada program bantuan sosial misalnya terhadap para UMKM yang terkena dampak oleh Covid-19 sehingga dengan beberapa kebijakan ini akan berdampak pada pemulihan ekonominya.

Kebijakan fiskal di Indonesia pada tahun 2023 di fokuskan pada peningkatan produktivitas untuk transformasi ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Strategi yang diterapkan antara nya yaitu penguatan kualitas SDM (sumber daya manusia), reformasi birokrasi dan regulasi, pembangunan infrastruktur, revitalisasi industri, mendorong pembangunan ekonomi hijau serta akselerasi. Selain itu ada 3 pilar stimulus fiskal yaitu:

1. Percepatan Belanja Pemerintah

Pemerintah Indonesia mempercepat pencairan bantuan sosial dan belanja modal, selain itu pemerintah juga mempercepat transfer dana ke daerah dan desa. Dengan langkah ini bertujuan untuk mendorong perekonomian dan menguatkan reformasi.

2. Relaksasi Pajak Penghasilan

Relaksasi Pajak ini diberikan dengan cara mengurangi atau pembebasan pajak penghasilan terhadap orang-orang tertentu, percepatan pengembalian PPN, serta simplifikasi proses ekspor dan impor. Dengan ini dapat membantu meningkatkan likuiditas perusahaan dan mendorong aktivitas ekonomi.

3. Relaksasi APBN

Pemerintah Indonesia memberi izin terhadap defisit anggaran yang lebih besar sementara untuk mendukung pemulihan ekonomi, dengan adanya target menurunkan kembali defisit dibawah 3%

pada tahun 2023. Hal ini mencakup penggunaan sumber anggaran alternatif dan penerbitan obligasi supaya menjaga kestabilan ekonomi.

Dalam keseluruhan ini efektivitas kebijakan fiskal terhadap pemulihan ekonomi di Indonesia menunjukkan hasil yang positif dalam pemulihan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi sekitar 5% pada tahun 2022, hal ini menunjukkan bahwa kebijakan fiskal berhasil mendorong konsumsi domestik dan investasi, selain itu masyarakat juga menjadi aktif kembali dalam berpartisipasi untuk kegiatan ekonomi seperti jual beli dan juga berdampak positif terhadap pengelolaan defisit dan utang meskipun defisit anggaran tetap ada akan tetapi pemerintah berhasil mengelolanya dan berkelanjutan dalam menjaga rasio utang dalam batas aman.

### **B. Tantangan yang dihadapi pemerintah Indonesia dalam mengimplementasikan kebijakan fiskal selama krisis ekonomi global pasca Covid-19.**

Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh Pemerintah Indonesia saat akan menerapkan kebijakan fiskal untuk mengatasi suatu permasalahan sosial-ekonomi akibat dampak dari covid-19. Beberapa tantangan tersebut, ialah:

#### 1. Meningkatnya defisit anggaran

Pemerintah dengan terpaksa harus meningkatkan belanja publik untuk mengatasi dampak sosial-ekonomi pasca masa pandemi, hal ini tentunya dapat mengakibatkan meningkatnya defisit anggaran. Di dalam data kementerian keuangan, tercatat pada tahun 2020 defisit anggaran di Indonesia mencapai sebesar 6,1% dari PDB, tentunya hal ini tidak sesuai dengan aturan fiskal di Indonesia yang seharusnya defisit anggarannya diberi batasan maksimal yaitu 3% dari PDB. Akan tetapi, selama masa pandemi, aturan mengenai batasan defisit anggaran ini diberi kelonggaran, dengan tujuan untuk penyesuaian terhadap meningkatnya belanja negara. Tantangan yang dihadapi pemerintah disini ialah, pemerintah harus bisa menurunkan kembali defisit anggaran yang sebelumnya meningkat, tanpa harus mempertaruhkan kebutuhan belanja negara untuk memulihkan perekonomian.

#### 2. Mengelola hutang negara

Meningkatnya defisit anggaran, berdampak juga pada hutang negara. Seringkali pemerintah melakukan penerbitan surat hutang untuk mengatasi masalah peningkatan defisit ini, sehingga hutang tersebut akan semakin bertambah dan meningkat. Keberlanjutan fiskal di masa yang akan datang akan mengalami suatu kekhawatiran akibat dari bertambahnya hutang negara ini. Tantangan yang dihadapi pemerintah disini ialah, pemerintah harus bijak dalam mengelola utang negara, manfaatkan utang tersebut untuk berinvestasi produktif yang nantinya dapat mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

3. Birokrasi

Rumitnya birokrasi dapat menghambat keefektifan penyaluran dana stimulus kepada para sektor usaha dan juga masyarakat yang membutuhkan. Pengimplementasian kebijakan fiskal juga dapat terhambat dan terganggu diakibatkan oleh prosedur yang berbelit-belit, hal ini menyebabkan bantuan serta stimulus ekonomi yang seharusnya segera dirasakan menjadi terlambat. Tantangan pemerintah disini yaitu, pemerintah harus bisa mengatasi permasalahan ini dengan cara mempermudah proses administrasi, dan juga mempercepat dalam menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkan.

4. Penyaluran dana stimulus berpotensi di korupsi

Besarnya jumlah dana stimulus yang akan disalurkan selama masa krisis, akan berpotensi untuk dikorupsi. Peran pemerintah disini ialah harus dapat terbuka dan bertanggung jawab atas penggunaan dana stimulus agar terhindar dari penyelewengan. Lembaga audit berperan untuk melakukan pengawasan ketat dan masyarakat perlu terlibat dalam memantau penggunaan dana tersebut, agar dapat dipastikan bahwa dana tersebut digunakan sesuai dengan tujuannya.

5. Perubahan dalam struktur ekonomi

Selama masa pandemi, struktur ekonomi Indonesia mengalami perubahan, seperti semakin efektifnya penggunaan digitalisasi. Tantangan pemerintah disini ialah, kebijakan fiskal pemerintah harus bisa disesuaikan untuk mendukung perubahan struktur ekonomi ini, pemerintah juga harus memastikan para tenaga kerja untuk melakukan adaptasi dengan perubahan ini.

**C. Dampak kebijakan fiskal yang digunakan pemerintah untuk mengatasi masalah sosial-ekonomi pasca Covid-19.**

Tujuan dari digunakannya kebijakan fiskal pasca pandemi Covid-19 yaitu karena kebijakan fiskal digunakan untuk mengatasi permasalahan dampak sosial-ekonomi akibat dari pandemi. Hal itu terbukti dari keluarnya program pemerintah yang berbentuk stimulus ekonomi, dimana dalam stimulus ekonomi ini terdapat beberapa kebijakan seperti pembebasan pajak, insentif pajak, dan dukungan lainnya berupa dukungan terhadap sektor-sektor yang terdampak pandemi Covid-19. Dalam program stimulus ekonomi ini dapat mendorong terjadinya pertumbuhan perekonomian, penciptaan lapangan kerja baru, dan juga dapat meminimalisir tingkat pengangguran.

Program pemerintah lainnya yang digunakan untuk mengatasi masalah sosial-ekonomi akibat dari Covid-19 yaitu berupa bantuan sosial. Bentuk dari program bantuan sosial ini yaitu meliputi program PKH (Program Keluarga Harapan), BLT (Bantuan Langsung Tunai), dan juga Kartu Prakerja. Program sosial ini sudah diperluas oleh pemerintah dan ditingkatkan guna dapat membantu masyarakat yang merasakan dampak dari pandemi Covid-19 ini. Pemerintah juga mengeluarkan program pemulihan ekonomi, dimana dalam program ini pemerintah memiliki tujuan agar dapat membantu sektor-sektor yang terdampak Covid-19 seperti pada sektor perdagangan, sektor pariwisata, dan juga pada sektor industri kreatif. Harapan pemerintah dengan mengeluarkan program-program ini yaitu diharapkan dapat

mengurangi tingkat kemiskinan dan dapat memberikan perlindungan sosial bagi masyarakat yang membutuhkan.

Dengan pemerintah yang menerapkan kebijakan fiskal secara bijaksana dan tepat sasaran, hal tersebut dapat membantu proses dari pemulihan perekonomian di Indonesia dan dapat memastikan bahwa masyarakat dapat pulih dari dampak sosial akibat dari pandemi Covid-19. Dampak dari penggunaan kebijakan fiskal untuk mengatasi permasalahan ekonomi pasca Covid-19 yaitu:

1. Pemulihan Sektor Usaha.

Mendukung sektor usaha yang ada di negara ini khususnya yang terdampak Covid-19 merupakan salah satu dampak dari kebijakan yang diambil oleh pemerintah. Sektor usaha yang dimaksud disini tidak hanya berfokus pada usaha pada industri kecil dan menengah (UKM), tetapi juga pada sektor usaha pariwisata, transportasi, dan lain sebagainya. Dengan pemulihan sektor usaha ini, pemerintah mendukung para pelaku usaha dengan cara memberikan insentif dan stimulus kepada sektor-sektor tersebut dimana berarti pemerintah telah membantu para pelaku usaha memulihkan aktivitas perekonomian dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang baru.

2. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.

Dampak dari pemerintah yang melakukan kebijakan fiskal dengan tepat yaitu masyarakat dapat merasakan kesejahteraan. Pemerintah dapat meningkatkan kesejahteraan dengan cara memperkuat infrastruktur dibidang kesehatan, sosial, maupun pada infrastruktur di bidang pendidikan. Dengan peningkatan dan memperkuat infrastruktur tersebut, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan berkelanjutan setelah pandemi Covid-19 di lingkungan masyarakat.

3. Stimulasi Perekonomian.

Dampak dari kebijakan fiskal lainnya yaitu meningkatnya investasi dan pembelanjaan konsumen yang dapat memicu adanya pertumbuhan perekonomian dengan melakukan kebijakan fiskal berupa stimulus ekonomi. Pemerintah disini dapat melakukan insentif kepada masyarakat agar dapat berbelanja dan melakukan investasi, dengan begitu pemerintah dapat membantu dalam pemulihan sektor-sektor perekonomian yang mengalami penurunan akibat dari pandemi Covid-19.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya kebijakan fiskal yang telah diterapkan di Indonesia memiliki pengaruh positif dan menunjukkan efektivitas yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia pasca Covid-19. Kebijakan fiskal ini mencakup percepatan belanja pemerintah, relaksasi APBN, dan relaksasi pajak penghasilan, yang mana melalui kebijakan ini pemerintah berhasil mendorong konsumsi terhadap produk domestik, investasi, dan juga aktivitas ekonomi sehingga pada tahun 2022 meningkatkan pertumbuhan ekonomi sekitar 5%. Dalam penerapan kebijakan ini tentunya pemerintah Indonesia menghadapi beberapa tantangan seperti adanya peningkatan devisa anggaran, rumitnya birokrasi, potensi korupsi dalam penyaluran dana stimulus,

perubahan struktur ekonomi dan juga pengelolaan utang negara yang dapat meningkat, sehingga dalam hal ini pemerintah perlu bijak dalam mengelola dan memperbaiki dalam pengelolaan dana. Akan tetapi dalam penerapan kebijakan fiskal ini ada dampak positif terhadap pemulihan sektor usaha, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan stimulasi perekonomian.

Secara keseluruhan kebijakan fiskal yang di terapkan oleh pemerintah Indonesia dalam menghadapi Covid-19 terbukti efektif dalam menstabilkan ekonomi selama terjadinya krisis ekonomi pasca Covid-19 meskipun masih ada nya beberapa tantangan sehingga perlunya perbaikan dalam hal efisiensi implementasi dan pengelolaan risiko fiskal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hanifa, N., & Fisabilillah, L. W. P. (2021). Peran dan Kebijakan Pemerintah Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 9–19. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v2i1.2807>
- Heliany, I. (2021). Peran Kebijakan Fiskal dalam Mengatasi Resesi Ekonomi di Indonesia. *Prosiding Seminar Stiarni*, 8(1), 15–21.
- Hidayah, S. N., Yusuf, S. D., & Ajuna, L. H. (2022). Strategi Kebijakan Fiskal Dalam Menghadapi Dampak Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Syariah IAIN Sultan Amai Gorontalo*, 3, 28–39.
- Hidayat, I., & Adityaningsih, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba: Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 899–917. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.5527>
- Lativa, S. (2021). Analisis Kebijakan Fiskal Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Perekonomian. *Jurnal Ekonomi*, 23(3), 161–175.
- Meiyenti, I., Agustina, I., Primadhany, E. F., Tumija, & Nalien, E. M. (2023). Menganalisis Kebijakan Fiskal dan Moneter: Dampaknya terhadap Stabilitas Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(03), 186–195. <https://doi.org/10.58812/jekws.v1i03.503>
- Mirani, K. P., Margareth, A. N., Cahyarani, N., Maulana, A., Pembangunan, U., Veteran, N. ", & Jakarta, ". (2021). Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 193–204. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Pasca-pandemi, P., & Oktaviani, A. (n.d.). *Efektivitas Kebijakan Fiskal untuk Menstimulasi*. 1–12.
- Silalahi, D. E., & Ginting, R. R. (2020). Strategi Kebijakan Fiskal Pemerintah Indonesia Untuk Mengatur Penerimaan dan Pengeluaran Negara Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(2), 156–167. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.193>
- Wilfarda, A. C., Ningtias, W. P., & Alimah, N. M. (2021). Kebijakan Pemerintah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Masa Pandemi. *Journal of Government and Politics*, 3(1), 47–65.